

## **BAB V**

### **KESIMPULAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Acara ‘Upaya Daya Tiasa’ yang dilaksanakan di Desa Situregen berhasil memenuhi tujuan utama, yaitu meningkatkan pemahaman masyarakat tentang mitigasi bencana, khususnya dalam menghadapi potensi tsunami di wilayah mereka. Berdasarkan hasil evaluasi berupa *pre-test* dan *post-test*, terdapat rata-rata peningkatan pemahaman peserta sebesar 23,11%. Penggunaan alat bantu seperti *Virtual Reality (VR)* memberikan pengalaman yang mendalam dan berhasil menggugah emosi peserta, sehingga mampu meningkatkan kesadaran akan pentingnya kesiapsiagaan menghadapi bencana. Selain itu, materi yang disampaikan oleh narasumber secara visual dan interaktif juga memberikan pemahaman yang lebih mudah dicerna oleh masyarakat, khususnya ibu-ibu peserta acara.

Melalui refleksi dari pelaksanaan acara, didapatkan bahwa kombinasi antara edukasi visual, pengalaman langsung melalui *VR*, dan diskusi interaktif menjadi pendekatan yang sangat efektif dalam penyampaian materi mitigasi bencana. Namun, terdapat beberapa saran dari narasumber dan peserta yang dapat menjadi bahan perbaikan di masa depan, seperti pengembangan video *VR* yang lebih beragam dan relevan dengan situasi keseharian masyarakat. Dengan keberhasilan acara ini, diharapkan kegiatan serupa dapat terus dilakukan secara berkelanjutan untuk memperluas jangkauan edukasi serta memastikan pemahaman yang merata di seluruh wilayah Situregen dan sekitarnya.

#### **5.2 Saran**

Setelah penulis memiliki pengalaman secara langsung dalam perancangan acara ‘Upaya Daya Tiasa’ penulis memiliki saran bagi perancang karya lain yang ingin membuat acara serupa yakni sebagai berikut:

### **5.2.1 Saran Akademis**

- 1) Untuk Universitas Multimedia Nusantara, diharapkan agar memberikan pembekalan informasi yang lebih mendalam terkait proyek rancangan akhir yang akan dibuat oleh mahasiswa. Hal ini penting untuk memastikan mahasiswa mendapatkan arahan yang jelas dan pemahaman yang komprehensif, sehingga proses perancangan karya dapat dilakukan dengan lebih mudah dan terarah.
- 2) Di harapkan dapat melakukan seleksi yang lebih ketat dalam menyetujui proyek Humanity Project yang diajukan oleh mahasiswa. Langkah ini bertujuan untuk mengurangi kemungkinan terjadinya masalah kecil yang berpotensi memicu krisis komunikasi selama proses pelaksanaan.

### **5.2.2 Saran Praktis**

- 1) Untuk mengembangkan kemampuan adaptasi, komunikasi interpersonal, dan komunikasi lintas budaya yang baik agar dapat berinteraksi secara efektif dengan masyarakat setempat. Kemampuan ini sangat diperlukan, terutama saat melakukan riset untuk menentukan ide atau konsep acara yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.
- 2) Diperlukan strategi dan taktik yang lebih matang dalam merancang acara yang sukses serta pendekatan yang lebih kreatif dan interaktif guna menjaga perhatian serta meningkatkan keterlibatan mereka selama acara berlangsung.